

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah sesuatu yang vital, mengingat salah satu upaya logis mengenai operasi dapat memahami dan meneliti item, tujuan dari suatu ilmu yang sedang dipenelitian. Teknik penelitian ini sebenarnya mengusulkan tentang strategi-strategi yang digunakan suatu strategi yang dipandang cocok untuk diteliti. Dalam penelitian ini digunakan teknik-teknik yang dipandang cocok dengan jenis penelitian yang diarahkan oleh para peneliti.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan lokasi jenis penelitian dapat dibagi menjadi tiga, yaitu penelitian lapangan (*field research*), penelitian kepustakaan (*library research*), dan penelitian laboratorium (*laboratory research*). Maka pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*).¹ Penelitian lapangan adalah penelitian di lapangan dimana para analis mengumpulkan informasi dari lapangan untuk berbagai masalah yang berhubungan dengan penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang sebenarnya di lapangan. Dalam tinjauan ini, untuk memperoleh informasi yang benar di lapangan, para peneliti langsung datang ke area penelitian, tepatnya di Desa Srikaton, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metodologi subjektif. Metodologi subyektif adalah jenis pendekatan yang bersifat ilustratif, informasi yang didapat lebih lengkap dan luar dalam. Penelitian ini direncanakan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap, sehingga memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.² Dengan tujuan agar para peneliti dapat menemukan realitas informasi data sebagai uji kesadaran masyarakat terkait pendaftaran tanah di Desa Srikaton, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati. Teknik dalam penelitian ini adalah dengan melihat suatu kekhasan sosial di samping latihan-latihan yang terjadi di daerah penelitian, kemudian peneliti menutup dan menggambarkan latihan-latihan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi di lokasi penelitian menjadi suatu informasi.

¹ Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Surakarta: Andi Offset, 2017), 13

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 205-206.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini berada di Desa Setempat. Penelitian ini berlokasi di Desa Srikaton, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati. Alasan peneliti memilih Desa Srikaton sebagai lokasi penelitian karena lokasi tersebut terdapat pelaksanaan sistem pendaftaran sertifikat tanah yang akan dibina oleh aparat desa setempat yang bersedia untuk dijadikan informan dan memberikan ijin penelitian.³

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang akan memberikan informasi yang akan diteliti atau bisa disebut narasumber.⁴Jadi para peneliti datang langsung ke tempat-tempat orang-orang yang hampir tidak memiliki pengetahuan tentang pendaftaran deklarasi tanah dan bekerja sama dengan orang-orang aset. Dalam tinjauan ini, subjek penelitian adalah individu Desa Srikaton, Kantor Desa dan Kantor Pertanahan lingkungan, dan masyarakat desa setempat.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua macam data yang dibagi menurut klarifikasi jenis dan sumbernya, diantara:

1. Data Primer

Data Primer adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh analis secara langsung dari sumbernya dalam mencatat masalah atau tujuan penelitian yang diselesaikan dalam penelitian, penelitian grafis, yang melibatkan strategi pengumpulan informasi sebagai gambaran dan persepsi. Sehingga dalam penelitian ini sumber informasi yang esensial meliputi keadaan daerah sekitar, pelaksanaan administrasi pengesahan tanah, masalah administrasi yang diberikan oleh Kantor Pertanahan kepada daerah setempat.⁵

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh para peneliti tidak langsung dari situs penelitian, atau informasi yang dapat diperoleh oleh orang lain atau yayasan tertentu. Misalnya, ujian masa lalu atau buku harian yang berlaku untuk penelitian ini. Jadi informasi

³ Hasil Observasi Pra Penelitian di Desa Srikaton November 2019

⁴Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 230

⁵ AlBi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018),168.

tambahan dalam penelitian ini dapat diperoleh dari buku harian, buku, atau penelitian masa lalu yang mengandung spekulasi yang berkaitan dengan penelitian ini.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara utama dalam penelitian, mengingat alasan penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Untuk mendapatkan informasi yang memenuhi pedoman informasi yang ditetapkan, analis harus mengetahui strategi bermacam-macam informasi. Dalam prosedur pemilihan informasi, penelitian subjektif lebih banyak menggunakan strategi persepsi, pertemuan, dan teknik studi pustaka (*library studies*) atau studi dokumentasi.⁷

1. Observasi

Menurut Muhammad Saekan observasi adalah adalah strategi untuk mengumpulkan informasi penelitian melalui persepsi dan pendeteksian⁸. Teknik persepsi harus dimungkinkan oleh spesialis saat menyelesaikan penelitian di area tersebut dengan memperhatikan, mendengarkan, dan bertemu dengan saksi secara langsung. Sambil melengkapi persepsi, adalah mungkin untuk memiliki informasi sebagai data mengejutkan yang tidak dapat diantisipasi sebelumnya, dan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini.⁹

Tujuan metode observasi menurut peneliti adalah cara yang harus dilakukan oleh para peneliti untuk mempelajari apa yang ada di daerah penelitian, tepatnya di Desa Srikaton, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, baik dari keadaan daerah setempat, pelaksanaan pembuatan surat wasiat tanah sampai dengan dikeluarkannya tanah.

Metode observasi yang digunakan oleh peneliti merupakan observasi terus terang yaitu peneliti memilih berterus terang kepada informan yang berada di Kantor Desa Srikaton mengenai dirinya yang akan melaksanakan observasi pada saat pertama kali melakukan pra penelitian, dan meminta

⁶AlBi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 168

⁷Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 131.

⁸Muhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: STAIN KUDUS, 2010), 76

⁹Alni Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian*, 110

ijin kepada Kepala Desa terkait pelaksanaan penelitian. Tak hanya itu, sembari mengarahkan pertemuan dengan para saksi, peneliti juga mengedukasi semua sumber yang sedang ia telusuri. Ini diselesaikan oleh analis untuk sisa pelaksanaan penelitian.

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:¹⁰

a. Observasi pra penelitian

Observasi pra penelitian merupakan tahap awal saat peneliti menuju setting penelitian yaitu di Desa Srikaton, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data informasi menarik dan memungkinkan untuk dilakukan penelitian.

Pada saat peneliti melakukan observasi penelitian, peneliti memperoleh hasil berupa data informasi terkait kondisi masyarakat setempat, pelayanan pembuatan akta sertifikat tanah, sampai dengan terkendala maupun solusi yang nantinya ditemukan. Maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

b. Observasi terfokus

Observasi terfokus yaitu observasi yang dilakukan setelah melakukan observasi pra penelitian yang bersifat alami. Sehingga hasil dari observasi pra penelitian dapat dijadikan acuan bagi peneliti untuk menentukan fokus penelitian. Pada tahapan ini peneliti telah menentukan judul penelitian yaitu Analisis Sadar Hukum Masyarakat Mengenai Pendaftaran Sertifikat Tanah Pertanian (Studi Kasus Di Desa Srikaton, Kecamatan Kayen, kabupaten Pati).

c. Observasi terpilih dan terpilah.

Observasi terpilih dan terpilah merupakan observasi terakhir yang dilakukan peneliti pada penelitian. Pada observasi ini peneliti melakukan pemilihan dan pemilahan data yang diperoleh dari observasi terfokus yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga yang ditampilkan hanya data yang terpakai sementara data yang tidak terpakai dibuang.

¹⁰ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 136-138

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data kepada narasumber (informan) dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung. Pelaksanaan wawancara ini peneliti menyiapkan alat bantu yang digunakan yaitu alat perekam, pedoman wawancara maupun buku catatan.¹¹

Wawancara dilakukan kepada kepala Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati yaitu bapak Sarjono dan masyarakat desa setempat yaitu bapak Syarif Hidayatullah dan Bapak Ali Rasno Dan petugas Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Pati. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara terstruktur. wawancara terstruktur adalah wawancara yang telah kami jelajahi terlebih dahulu pertanyaan yang ingin diungkapkan kepada informan, dan juga ditata urutan mulai dari awal hingga akhir pertanyaan.¹²

Tujuan peneliti memilih jenis wawancara terstruktur yaitu agar memudahkan peneliti pada saat melakukan wawancara, tidak membuang waktu dalam pelaksanaan wawancara, dan data yang diperoleh sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Jenis penelitian terstruktur dapat digunakan oleh peneliti karena sebelumnya peneliti telah melakukan observasi pra penelitian sehingga mengetahui data apa saja yang dibutuhkan oleh peneliti dan harus dikembangkan pada saat penelitian.

3. Sumber Dokumentasi

Sumber dokumentasi merupakan sumber yang melengkapi sumber data sebelumnya. Dokumen adalah sumber informasi tak bernyawa atau kelas artikel yang berisi isu-isu terkait yang diperiksa oleh analis. Dokumentasi berisikan kenyataan-kenyataan yang tersimpan dalam data informasi sebagai sebuah narasi.¹³ Foto merupakan salah satu jenis sumber dokumentasi yang dapat menggambarkan apa yang sedang terjadi atau keadaan suatu tempat atau tindakan, sehingga sangat berguna bagi para peneliti dalam memahami keanehan yang terjadi di area penelitian. Maka untuk situasi ini spesialis mengambil beberapa foto sebagai sumber dokumentasi

¹¹ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131-133.

¹² Alni Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian*, 88

¹³ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 23

sekaligus memperkuat informasi persepsi di Desa Srikaton, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti berupa uji *creadibilitas*. Pengujian keabsahan data bertujuan mendapatkan data yang objektif dan valid. Berikut ini merupakan pengujian kredibilitas data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkakan ketekunan yaitu menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati dengan lebih hati-hati dan terus-menerus. Peneliti membaca semua catatan hasil penelitian, dan menggambarkan informasi yang tepat dan metodis untuk menciptakan informasi yang dicoba dan dapat diandalkan.¹⁴

Peneliti membaca buku harian dan referensi untuk penelitian masa lalu dan menggunakannya sebagai referensi sehingga para peneliti benar-benar menerima bahwa penggambaran yang diperkenalkan dalam penelitian ini adalah informasi yang tepat dan teratur.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁵ Triangulasi Triangulasi dilakukan oleh analis yang memeriksa dari berbagai sumber informasi yang diperoleh dari lapangan, dari metode yang berbeda, dua pertemuan dengan sumber, menyebutkan fakta objektif ke Desa Srikaton dan dokumentasi sampai di sana. Triangulasi ini dibagi menjadi tiga, lebih spesifiknya:

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu mencari kebenaran khususnya menelusuri realitas informasi melalui berbagai strategi atau cara, seperti melalui wawancara (responsif dengan saksi), persepsi (persepsi) dan dokumentasi (catatan yang selama ini ada di lapangan atau foto-foto selama penelitian). Maka untuk keadaan ini informasi diperoleh dengan cara berbicara melalui tanya jawab kepada saksi kemudian dicek dengan keterangan dari persepsi atau

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 370.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 372.

persepsi yang ada di Desa Srikaton dan dokumentasi sebagai catatan penunjang penelitian kondisi daerah sekitar, dan pelaksanaan administrasi pembuatan deklarasi tanah hortikultura sampai dengan informasi yang diperoleh diperoleh. dianggap paling benar.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah benar-benar melihat informasi dengan menanyakan hal yang sama persis melalui berbagai sumber. Sumber informasi dapat diperoleh dari kelompok masyarakat Desa Srikaton, pemerintah desa, dan Pengawas Kantor Pertanahan.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda. Triangulasi waktu adalah percobaan terlepas dari apakah sumber telah memberikan informasi yang sama jika pertanyaan diajukan pada waktu yang berbeda. Jika sumber memberikan berbagai informasi, informasi tersebut tidak dapat dipercaya. Analisis dalam penelitian ini mengarahkan wawancara dengan narasumber dalam jangka waktu yang berbeda, khususnya pada bagian pertama siang, sore, dan malam hari untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya.

3. Member Check (Pengecekan Anggota)

Member check, adalah cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber data yang telah memberikan data.¹⁶ Tujuan dari *member check* yaitu untuk menghindari kesalahan langkah dan kontras dalam penegasan dengan menilai apa yang telah diperoleh oleh peneliti. Ini dilakukan ketika efek samping dari triangulasi informasi tidak cocok satu sama lain, untuk menanyakan hasil mana yang asli.

4. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Peneliti pada saat memperluas persepsi telah membentuk kompatibilitas (lebih pribadi, tidak pernah lagi menjaga jarak, lebih terbuka, kepercayaan bersama) dengan tujuan agar tidak ada data yang ditutup-tutupi lagi. Jika

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 375.

kecocokan telah dibingkai, ada kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu cara berperilaku yang dipertimbangkan.

Pada perpanjangan pengamatan ini peneliti kembali ke desa Srikaton Kecamatan Kabupaten Pati untuk melihat adakah data yang berubah atau sudah sesuai dengan data yang diperoleh oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono, sebelum terjun ke lapangan untuk penelitian langsung, penyelidikan informasi sudah dimulai. Jadi penelitian informasi dalam penelitian subyektif mencakup pra-penelitian, penelitian selama lapangan, dan setelah hasil lapangan atau argumentasi penelitian.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis selama dilapangan model *miles and huberman* dimana pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan yang diwawancarai.¹⁸

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, kemudian dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu.¹⁹ Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan para peneliti untuk mengumpulkan informasi jika diperlukan. Para peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan dan menyusun informasi yang terkait dengan bantuan pembuatan deklarasi tanah agraria mendalam di Desa Srikaton, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, yang menggabungkan negara-negara lingkungan wilayah setempat, cara paling umum untuk melaksanakan administrasi untuk membuat tanah pedesaan. pengesahan sampai dengan dikeluarkannya pengesahan.

¹⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 336.

¹⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 337.

¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 338.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data yaitu data terorganisasikan dalam pola hubungan, sehingga sehingga akan lugas. Para peneliti berusaha untuk mengoordinasikan dan memahami informasi secara umum sepenuhnya untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tanpa akhir. Pakar akan mengumpulkan informasi yang didapat di lapangan, khususnya tentang Masalah Pelayanan pembuatan Sertifikat Tanah Pertanian.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan (*verification*), ini tergantung pada pengurangan informasi yang merupakan respons terhadap masalah yang diangkat dalam ulasan. Berakhir menarik bagian terakhir dari ulasan. Sementara itu, ujung-ujung dasar yang ditemukan tidak kekal dan berubah dengan asumsi bahwa tidak ada bukti kuat dan pendukung yang ditemukan pada fase pengumpulan informasi berikutnya. Sementara itu, dengan asumsi bahwa ujung-ujungnya berada pada fase awal, didukung oleh bukti yang substansial dan mantap ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi, maka ujung-ujung yang diajukan adalah ujung yang kredibel.²⁰

²⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 345.